

BAB III

METODE PENELITIAN TINDAKAN KELAS

A. Metode Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian tindakan (*action research*), karena penelitian dilakukan untuk memecahkan masalah pembelajaran di kelas. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif, sebab menggambarkan bagaimana suatu pendekatan pembelajaran diterapkan dan bagaimana hasil yang diinginkan dapat dicapai.

Dalam penelitian tindakan ini menggunakan bentuk guru sebagai peneliti, penanggung jawab penuh penelitian tindakan adalah praktisi (guru). Tujuan utama dari penelitian tindakan ini adalah meningkatkan hasil pembelajaran di kelas dimana guru secara penuh terlibat dalam penelitian mulai dari perencanaan, tindakan, pengamatan dan refleksi.

Dalam penelitian ini peneliti tidak bekerjasama dengan siapapun, kehadiran peneliti sebagai guru di kelas sebagai pengajar tetap dan dilakukan seperti biasa, sehingga siswa tidak tahu kalau diteliti. Dengan cara ini diharapkan didapatkan data yang seobjektif mungkin demi kevalidan data yang diperlukan.

B. Setting Penelitian

Setting dalam penelitian ini meliputi tempat penelitian, waktu penelitian, dan subyek penelitian.

1. Tempat Penelitian

Penelitian Tindakan Kelas ini dilaksanakan di MI Ma'arif Kraton.

2. Waktu Penelitian

Siklus pertama dilaksanakan pada Minggu kedua bulan Agustus 2014.

Siklus kedua dilaksanakan pada Minggu ketiga bulan Agustus 2014.

3. Subyek Penelitian

Subyek penelitian adalah kelas V MI Ma'arif Kraton tahun pelajaran 2014/2015 pada pokok bahasan alat pernafasan pada manusia dengan jumlah siswa sebanyak 18 anak yang terdiri dari 6 laki-laki dan 12 perempuan.

C. Variabel yang Diselidiki

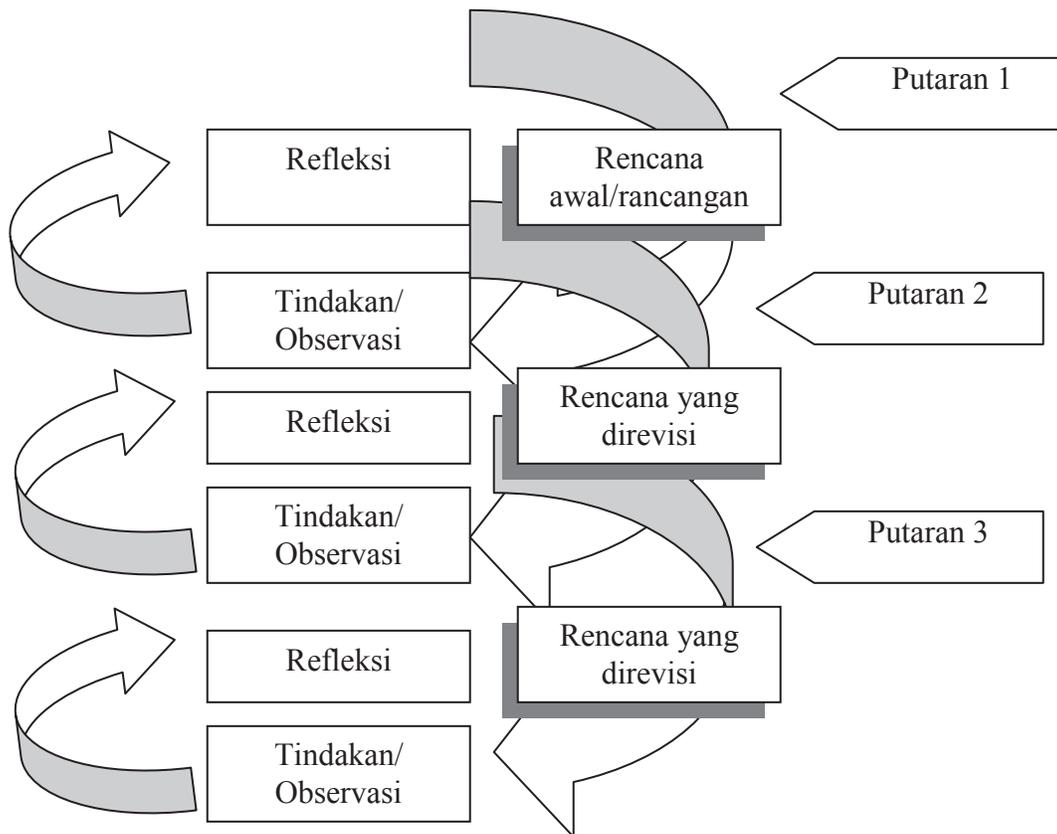
Pada penelitian ini, variabel yang diselidiki adalah hasil belajar dan pendekatan kontekstual pada mata pelajaran IPA.

D. Rencana Tindakan

Sesuai dengan jenis penelitian yang dipilih, yaitu penelitian tindakan, maka penelitian ini menggunakan model penelitian tindakan dari Kemmis dan Taggart (dalam Arikunto, Suharsimi, 2002:83), yaitu berbentuk spiral dari siklus yang satu ke siklus yang berikutnya. Setiap siklus meliputi *planning* (rencana), *action* (tindakan), *observation* (pengamatan), dan *reflection* (refleksi). Langkah pada siklus berikutnya adalah perencanaan yang sudah direvisi, tindakan, pengamatan, dan refleksi. Sebelum masuk pada siklus I dilakukan tindakan pendahuluan yang berupa identifikasi permasalahan.¹

¹Arikunto, Suharsimi, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek* (Jakarta: Rineksa Cipta, 2002), 83.

Siklus spiral dari tahap-tahap penelitian tindakan kelas dapat dilihat pada gambar berikut.



Gambar 3.1 Alur PTK

Penjelasan alur di atas adalah:

1. Rancangan/rencana awal, sebelum mengadakan penelitian peneliti menyusun rumusan masalah, tujuan dan membuat rencana tindakan, termasuk di dalamnya instrumen penelitian dan perangkat pembelajaran.

2. Kegiatan dan pengamatan, meliputi tindakan yang dilakukan oleh peneliti sebagai upaya membangun pemahaman konsep siswa serta mengamati hasil atau dampak dari diterapkannya pendekatan kontekstual.
3. Refleksi, peneliti mengkaji, melihat dan mempertimbangkan hasil atau dampak dari tindakan yang dilakukan berdasarkan lembar pengamatan yang diisi oleh pengamat.
4. Rancangan/rencana yang direvisi, berdasarkan hasil refleksi dari pengamat membuat rancangan yang direvisi untuk dilaksanakan pada siklus berikutnya.

Observasi dibagi dalam dua putaran, yaitu putaran 1 dan 2, dimana masing putaran dikenai perlakuan yang sama (alur kegiatan yang sama) dan membahas satu sub pokok bahasan yang diakhiri dengan tes di akhir masing putaran. Dibuat dalam dua putaran dimaksudkan untuk memperbaiki sistem pengajaran yang telah dilaksanakan.

E. Data dan Cara Pengumpulannya

Data-data yang diperlukan dalam penelitian ini, diperoleh melalui observasi, dokumentasi, dan tes akhir pembelajaran.

1. Macam-macam cara pengumpulan data yaitu :

- a. Observasi

Digunakan untuk mengumpulkan data tentang aktifitas guru dan siswa

- b. Dokumentasi (daftar nilai)

Digunakan untuk mengumpulkan tentang arsip hasil/nilai mata pelajaran IPA materi alat pernafasan pada manusia pada saat pra siklus, dimana ketuntasan belajar siswa belum mencapai 50%.

c. Tes akhir pembelajaran

Digunakan untuk mengumpulkan data tentang hasil belajar siswa mata pelajaran IPA materi alat pernafasan pada manusia dikelas V MI Ma'arif Kraton semester ganjil tahun pelajaran 2014/2015.

2. Teknik Analisis Data

Dalam penelitian ini peningkatan hasil belajar siswa dilihat dari rata-rata dan kriteria ketuntasan minimal (KKM).

a. Rata-Rata

Peneliti melakukan penjumlahan nilai yang diperoleh siswa, yang selanjutnya dibagi dengan jumlah siswa yang ada di kelas tersebut sehingga diperoleh rata-rata tes akhir pembelajaran dapat dirumuskan :

$$\bar{X} = \frac{\sum X}{\sum N}$$

Dengan : \bar{X} = Nilai rata – rata

X = Jumlah skor yang peroleh siswa

N = Jumlah siswa

Dikatakan ada peningkatan hasil belajar siswa apabila rata-rata siklus lebih besar daripada rata-rata siklus sebelumnya.

b. Ketuntasan Belajar

Ada dua kategori ketuntasan belajar yaitu secara perorangan dan secara klasikal. Berdasarkan petunjuk pelaksanaan belajar mengajar kurikulum 1994 yaitu seorang siswa telah tuntas belajar bila telah mencapai skor 65% atau nilai 65 dan ketuntasan disebut tuntas belajar bila dikelas tersebut terdapat 85% yang telah mencapai daya serap lebih dari atau sama dengan 65%. Untuk menghitung prosentasi ketuntasan belajar menggunakan rumus sebagai berikut :

$$P = \frac{\sum \text{Siswa yang tuntas belajar}}{\sum \text{Siswa}} \times 100\%$$

Keterangan :

P = ketuntasan belajar

F. Indikator Kinerja

Indikator kinerja yang dijadikan patokan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Rata-rata nilai siswa ≥ 65 .
2. Prosentasi ketuntasan minimal siswa adalah $\geq 85\%$ dari jumlah siswa.

G. Tim Peneliti dan Tugasnya

Dalam penelitian ini, peneliti bertindak sebagai pengamat dan pemberi tindakan. Sebagai pengamat, peneliti mengamati aktivitas yang terjadi selama proses pembelajaran berlangsung. Sebagai pemberi tindakan, peneliti bertindak

sebagai pengajar yang membuat rancangan pembelajaran sekaligus menyampaikan bahan ajar selama kegiatan pembelajaran berlangsung. Di samping itu peneliti juga sebagai pengumpul data dan penganalisis data serta sebagai pelapor hasil penelitian.